BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan dunia secara menyeluruh, adanya perubahan juga terlihat di dunia industri saat ini. Pada setiap perusahaan akan berusaha mencapai tujuan dalam sebuah organisasi, dalam usaha mencapai tujuan tersebut tidak jarang perusahaan dihadapkan pada persoalan karyawan. Tekanan persoalan dapat berupa emosional dan fisik, keselamatan dan kesehatan kerja, dan akan berlanjut pada terjadinya penurunan kinerja karyawan. Masalah tersebut dapat menjadi penghambat perusahaan dalam mencapai tujuan, hal ini memaksa perusahaan untuk segera menanggapi suatu permasalahan dengan tepat dan cepat karena akan berkaitan dengan kinerja karyawan. Kinerja yang baik membutuhkan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkompeten.

Sumber Daya Manusia (SDM) ini memegang peran penting dalam kelangsungan produksi suatu perusahaan. Di mana manusia adalah aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus karena memiliki akal, tenaga, keinginan, bakat, pengetahuan, perasaan dan kreatifitas yang sangat di butuhkan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia dapat berjalan dengan produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan. Jika perusahaan ingin mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka perusahaan wajib memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan tersebut. Wirawan (2015:506), mengungkapkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan

tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sehingga insiden yang mengakibatkan kerugian bagi manusia dapat dicegah atau dihindari. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soelton dan Budiyanti (2017) dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat baik untuk menunjang kinerja karyawan dalam perusahaan yang dikerjakan. Maka keselamatan dan Kesehatan Kerja atau sering disebut K3 ini wajib dilakukan karena dampak penyakit dan kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai penyebab kecelakaan kerja maupun kesehatan biasanya terjadi karena penyakit, stress, dan kondisi lingkungan kerja yang kurang baik. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) jika tidak diperhatikan maka akan timbul hal-hal yang merugikan seperti menurunnya kinerja karyawan. Dalam hal ini K3 merupakan faktor penting pada suatu perusahaan dan bisa dikatakan sangat erat hubungannya dengan kinerja karyawan.

Pada era yang semakin berkembang ini tuntunan produk berkualitas dan aman menjadi salah satu persyaratan dalam meningkatkan daya saing. Di lain sisi perkembangan yang menerapkan kemajuan teknologi juga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan, kebakaran, peledakan, dan penyakit akibat kerja apabila tidak diimbangi dengan tenaga kerja yang mampu mengendalikan jalannya proses produksi dengan aman dan benar.

Peran sumber daya manusia menjadi salah satu faktor kunci suksesnya sebuah perusahaan karena sebagai penggerak seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan maupun untuk memperoleh keuntungan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dimulai dari manusia itu sendiri dalam

meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara maksimal. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yaitu oleh oleh Alim Mutami (2017). Untuk dapat mengimbangi perkembangan-perkembangan itu pihak perusahaan dituntut untuk meningkatkan mutu karyawannya, dengan kata lain perusahaan sangat memerlukan SDM yang teratur dan terencana untuk mencapai hasil kerja yang optimal karena setiap karyawan yang telah dikembangkan akan mudah menyesuaikan diri. Pengembangan SDM berupaya untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keahlian, produktivitas, serta kepuasan karyawan, Werner dan Desimone (2011:4). Pengembangan pada dasarnya berorientasi pada perkembangan perusahaan atau organisasi dalam menjawab tantangan bisnis di masa mendatang. Dengan demikian dapat dikatakan sangat erat hubungannya dengan kinerja karyawan.

Sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia maka diperlukan program pengembangan sumber daya manusia baik dari dalam perusahaan maupun diluar perusahaan itu sendiri, misalnya melalui lembaga pendidikan non formal untuk menunjang program pendidikan formal. Program tersebut dirancang untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada agar dapat memasuki lapangan kerja atau melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tuntutan jenjang keahliannya sehingga hasil kinerja yang dilakukan oleh karyawan berjalan dengan baik.

PT. Jepe Press Media Utama atau sering dikenal dengan JP Book merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penerbitan dan perdagangan buku, yang terletak di Jl. Karah Agung No.45 Surabaya. Perusahaan ini merupakan anak

perusahaan dari PT. TMG (Temprina Media Grafika) yang bergerak dalam bidang percetakan dan juga masih merupakan bagian dari Jawa Pos Group.

Perkembangan yang semakin pesat menuntut layanan penerbitan yang mampu mendukung aspek mutu atau kualitas, ketepatan waktu, dan jumlah sesuai yang diminta. Seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas produk dan layanan tersebut maka JP Book berupaya memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik dan efisien. Oleh karena itu kinerja karyawan perlu mendapatkan perhatian untuk menghadapi persaingan, salah satunya yaitu dengan memperhatikan faktor tenaga kerja. PT. Jepe Press Media Utama merupakan perusahaan yang mengutamakan tenaga kerja sehingga perlu kerja keras dari perusahaan untuk menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dan pengembangan sumber daya manusia yang ada. Masalah perlindungan tenaga kerja atau karyawan akan semakin meningkat seiring dengan adanya perkembangan teknologi dan industrialisasi. Sehingga permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan yaitu mengenai kurangnya pengetahuan karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang mengakibatkan karyawan tidak memperhatikan peraturan yang ada di perusahaan . Jika hal ini tidak di tanggapi serius oleh perusahaan akan menimbulkan masalah seperti kecelakaan saat kerja. Kondisi tersebut menuntut perusahaan agar perlindungan karyawan terjamin. Dengan menerapkan program K3 perusahaan akan berupaya memberikan perlindungan kepada karyawan dari bahaya kecelakaan akibat kerja dan kerugian akibat melakukan pekerjaan sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan selamat.

Selain penerapan K3, setiap perusahaan juga akan selalu berusaha agar para karyawan dapat memberikan prestasi dalam

bentuk kinerja yang maksimal dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk mencapai kinerja yang baik dan berkualitas juga tidak mudah karena perusahaan akan menghadapi kendala yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Manusia merupakan faktor penting dalam berjalannya suatu proses produksi agar berjalan lancar, akan tetapi kemampuan yang dimiliki setiap manusia tersebut tidak sama sehingga membutuhkan program pelatihan yang terarah. Untuk mendukung hal tersebut perlu adanya persiapan dari perusahaan dengan cara melakukan pengembangan sumber daya manusia. Dengan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas karyawan di berbagai bidang agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya ?
2. Apakah Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya ?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Keselamatan KesehatanKerja (K3) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang peneliti harapkan dalam membuat penelitian ini, yakni diantaranya :

1. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja karyawan untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian maupun infromasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).
3. BagiPeneliti
   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang ilmu yang pernah dipelajari dengan praktek langsung, sehingga peneliti harapkan dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja sebenarnya.

4. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian nantinya diharapkan memberikan informasi dan memperluas pengetahuan mengenai sumber daya manusia serta menjadi pedoman untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik kelompok maupun individu.

(halaman ini sengaja di kosongkan)